

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Minat pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) untuk mempelajari bahasa Indonesia setiap tahun mengalami peningkatan sedangkan media dan metode dalam penerapannya kurang disesuaikan dan diperbarui. Sebagai buktinya terdapat data dari berita Kompas (22/2/2020) bahwa Kemendikbud telah mengirim dan menugaskan 793 pengajar BIPA kurang lebih ke 29 negara. Serta berita pada artikel Kompasiana (2019) pemelajar BIPA untuk mahasiswa pada tahun 2019 berjumlah 83 orang (meningkat 3% dari tahun 2018) berdasarkan data di Universitas Negeri Malang (UNM) dan Universitas Muhammadiyah Malang (UMM). Berita dan artikel tersebut membuktikan bahwa adanya peningkatan pemelajar BIPA dari tahun ke tahun (Kompas 2020 dan artikel Kompasiana 2019).

Meningkatnya minat bahasa Indonesia di dunia membuat pembelajaran BIPA menjadi penting untuk terus dikembangkan kualitas pembelajarannya. Pembelajaran BIPA perlu didesain sedemikian rupa agar pembelajaran BIPA dapat terus mengikuti perkembangan zaman. Zaman sekarang segala sesuatunya lebih akrab dengan teknologi mutakhir. Contohnya seperti mesin, gawai, *internet*. Kini fokus pemelajarannya lebih difokuskan kepada Generasi Z (yang lahir tahun 1994 – 2010). Karena mereka merupakan orang-orang yang terlahir ketika *internet* sudah mulai muncul dan berkembang pesat. Hal ini diperkuat dari kutipan pada artikel Kompasiana yang berjudul Stigma yang Melekat pada Generasi Z (2019). Generasi Z merupakan generasi yang mahir dalam menjalankan berbagai aktifitas dengan menggunakan gawai ataupun teknologi lainnya.

Jika pembelajaran BIPA tidak mengikuti perkembangan zaman, hal tersebut dapat menyebabkan beberapa permasalahan seperti kebosanan, keterampilan pemelajar yang stagnan, materi yang kurang relevan, pemelajar kurang memiliki pemikiran yang kreatif dan inovatif, dan lain-lain. Pembelajaran juga memerlukan metode serta media yang terbaru dalam pelaksanaannya. Contohnya pada buku Model Pembelajaran yang ditulis oleh Helmiyati. Salah satu permasalahannya yaitu pada pengajar

Nur Afifah Astriani, 2020

PENERAPAN METODE LATIHAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE MAKER DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

senior yang ternyata cenderung memilih pendekatan konservatif dan metode konvensional ketika mengajar (Helmiati, 2016).

Pembelajaran BIPA yang diulas oleh peneliti adalah pembelajaran kosakata. Kosakata adalah hal dasar dan mudah namun penting untuk dipelajari sejak pertama kali belajar Bahasa Indonesia bagi Pemelajar Asing. Keterampilan membaca akan berpengaruh jika kosakata tidak diperkaya. Semakin bervariasi kosakata yang dikuasai maka semakin baik hasil tulisannya. Keterampilan berbicara juga akan berpengaruh jika memiliki kosakata yang bervariasi. Pemelajar BIPA dapat berkomunikasi dengan baik. Serta keterampilan lainnya juga berpengaruh jika kosakata tidak diperkaya.

Menyikapi berbagai permasalahan di atas, peneliti menggunakan sebuah metode yang dapat menambah kemampuan pemelajar BIPA dalam menambah kosakata. Peneliti akan membuktikan apakah metode latihan (*drill*) terbukti dapat menambah kosakata. Pada buku Model Pembelajaran yang ditulis oleh Helmiati (2016). Metode *drill* (latihan keterampilan) adalah suatu metode mengajar dengan memberikan kegiatan latihan keterampilan secara berulang kepada pemelajar agar pemelajar kelak memiliki keterampilan yang lebih tinggi mengenai materi yang dipelajarinya.

Pada penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan media *Puzzle Maker* yang akan mendukung suasana pembelajaran menjadi semakin terasa futuristik dan menyenangkan, sehingga tidak rentan untuk terjadi pembelajaran yang membosankan. Fungsi utama dari media ini adalah sebagai media dalam mengerjakan tes serta mengurangi kebosanan pemelajar dalam pembelajaran BIPA. Sejalan dengan metode latihan (*drill*) memerlukan latihan-latihan secara terus menerus dan bervariasi agar terjadi penambahan kosakata baru bagi pemelajar BIPA tingkat dasar. Penerapan penelitian ini mudah diterapkan secara daring atau luring, mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi.

Penelitian sebelumnya pernah dilaksanakan oleh penelitian lain yang dilakukan oleh Diah Ayu dkk (2018) dalam penelitian jurnalnya yang berjudul Meningkatkan Kemampuan Menulis dengan Metode *Drill* bagi Siswa yang Terindikasi Berkesulitan Belajar. Setelah ditinjau dari penelitian-penelitian yang sudah dilakukan oleh pendahulu, penelitian selanjutnya akan berbeda karena penelitian akan diintegrasikan dengan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan teka-teki, kemampuan beradaptasi dengan lingkungan, fleksibilitas antara

Nur Afifah Astriani, 2020

PENERAPAN METODE LATIHAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE MAKER DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran daring dan luring, serta pemanfaatan media *Puzzle Maker* yang dapat disesuaikan tingkat kesukarannya sesuai usia pemelajar. Penelitian lainnya ada pada jurnal pendidikan yang ditulis oleh Eva Betty dan Juniko Esra yang berjudul Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa dengan Menggunakan Metode Latihan pada Bidang Studi Bahasa Inggris di Kelas IV SD Negeri No. 104202. Bandar Setia Kab. Deli Serdang. Serta, ditemukan tujuh penelitian, prosiding, dan jurnal lainnya yang peneliti temukan dijabarkan pada bab selanjutnya.

Judul penelitian ini adalah “Penerapan Metode Latihan Berbantuan Media *Puzzle Maker* dalam Pembelajaran Kosakata untuk BIPA Tingkat Dasar” (Peneliti memfokuskan pada peningkatan kemampuan kosakata pemelajar BIPA dengan menggunakan metode latihan (*drill*) yang berbantuan media *Puzzle Maker*. Metode latihan (*drill*) akan diterapkan kepada pemelajar BIPA tingkat dasar yang ingin belajar bahasa Indonesia. Serta penerapan penelitiannya menggunakan *e-learning* di Google *Classroom* dan *Zoom Cloud*. Pemaparan yang lebih lengkap akan dibahas pada poin-poin pembahasan selanjutnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis di atas, peneliti memberikan beberapa identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian, yaitu pengetahuan jenis kosakata bahasa Indonesia untuk pemelajar BIPA masih kurang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemelajar dalam mendengar, membaca, atau menyimak kosakata berbahasa Indonesia. Pemelajar tidak mengenal beragam kosakata bahasa Indonesia. Metode pembelajaran pada penelitian sebelum-sebelumnya pun kurang fleksibel untuk digunakan secara daring (*online*) atau luring (*offline*). Terkait dengan media, media-media pada penelitian sebelumnya yang telah digunakan belum menarik bagi pemelajar BIPA tingkat dasar. Masalah-masalah di atas jika tidak segera ditindaklanjuti, akan menyebabkan pembelajaran BIPA kurang berkembang dan kurang relevan untuk mengikuti perkembangan zaman yang semakin modern.

Nur Afifah Astriani, 2020

PENERAPAN METODE LATIHAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE MAKER DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti menguraikan masalah sebagai berikut ini.

1. Kurangnya penguasaan kosakata yang diketahui pemelajar BIPA tingkat dasar.
2. Metode dan media pembelajaran kurang fleksibel untuk digunakan secara daring (*online*) atau luring (*offline*).
3. Media konvensional kurang mengikuti perkembangan zaman dan kurang praktis.

D. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui batasan masalah penelitian di atas, berikut ini adalah beberapa rumusan masalah penelitian yang harus diselesaikan dan ditemukan bagaimana cara menyelesaikannya.

1. Bagaimana kemampuan pengetahuan kosakata pemelajar BIPA pada *baseline-1* sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Puzzle Maker*?
2. Bagaimana proses penerapan metode latihan pengetahuan pemelajar BIPA mengenai kosakata bahasa Indonesia menggunakan media *Puzzle Maker*?
3. Bagaimana kemampuan pengetahuan kosakata pemelajar BIPA pada *baseline-2* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Puzzle Maker*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan di atas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut.

Nur Afifah Astriani, 2020

PENERAPAN METODE LATIHAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE MAKER DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Mendeskripsikan kemampuan pengetahuan kosakata pemelajar BIPA pada *baseline-1* sebelum diberikan perlakuan menggunakan media *Puzzle Maker*.
2. Mendeskripsikan proses penerapan metode latihan pengetahuan pemelajar BIPA mengenai kosakata bahasa Indonesia menggunakan media *Puzzle Maker*.
3. Mendeskripsikan kemampuan pengetahuan kosakata pemelajar BIPA pada *baseline-2* setelah diberikan perlakuan menggunakan media *Puzzle Maker*.

F. Manfaat Penelitian

Terdapat beberapa manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu; 1) Manfaat teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan metode latihan dapat menambah jumlah kosakata bagi pemelajar BIPA tingkat dasar, 2) Manfaat praktik, penelitian ini memberikan metode yang tepat dalam menambah jumlah kosakata bagi pemelajar BIPA tingkat dasar, dan 3) Manfaat isu serta aksi sosial, penelitian ini memberikan gambaran kepada tenaga pendidik BIPA dengan menggunakan metode latihan yang tepat dalam pembelajaran kosakata bagi pemelajar BIPA tingkat dasar.

G. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Metode Latihan Berbantuan Media *Puzzle Maker* dalam Pembelajaran Kosakata untuk BIPA Tingkat Dasar” ini terdapat lima bab pokok yang disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Pada bab satu peneliti mendeskripsikan latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta struktur organisasi skripsi. Latar belakang penelitian menjelaskan realita sedikitnya penguasaan kosakata pemelajar. Setelah latar belakang penelitian kemudian dirumuskan rumusan masalahnya sesuai yang telah dijelaskan pada latar belakang masalah. Setelah perumusan masalah,

Nur Afifah Astriani, 2020

PENERAPAN METODE LATIHAN BERBANTUAN MEDIA PUZZLE MAKER DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA UNTUK BIPA TINGKAT DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

timbul tujuan penelitian yang seiring dengan rumusan masalah. Manfaat penelitian menjelaskan beberapa manfaat yang tercantum dalam penelitian ini. Struktur organisasi skripsi menjelaskan bagaimana sistematika penulisan skripsi ini.

Pada bab dua peneliti menjelaskan mengenai kajian teori yang digunakan dalam penelitian. Selain kajian teori, pada bab dua terdapat deskripsi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang diteliti. Deskripsi teori yang digunakan dalam penelitian yang berjudul Penerapan Metode Latihan Berbantuan Media *Puzzle Maker* dalam Pembelajaran Kosakata untuk Pemelajar BIPA Tingkat Dasar ini mencakup pengertian metode, tujuan dan fungsi metode, langkah-langkah pembelajaran, kelebihan dan kekurangan metode latihan. Selanjutnya ada pengertian media, kegunaan media, dan penjelasan media *Puzzle Maker*. Pada pembelajaran kosakata BIPA tingkat dasar, meliputi pengertian kosakata dan pengembangan kosakata. Serta pengertian pembelajaran BIPA tingkat dasar.

Metode yang digunakan dalam penelion ini dijelaskan pada bab tiga. Pada bab tiga terdapat metode penelitian, desain dan prosedur penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik pengolahan data. Pada bab ini peneliti mengemukakan metode *Single Subjek Research* (SSR), bagaimana prosedur penelitiannya, siapa subjeknya, lalu bagaimana teknik pengumpulan datanya, dan bagaimana mengolah datanya secara detail.

Pada bab empat terdapat deskripsi data penelitian, analisis data penelitian, serta pembahasan hasil temuan mendeskripsikan secara terperinci bagaimana hasil dari analisis data yang dilakukan oleh peneliti dengan merujuk pada teori dan metode yang digunakan dan objek kajiannya. Pada bab empat juga dikemukakan apakah hipotesis H_a atau H_0 yang diterima.

Pada bab lima terdapat simpulan dan saran. Simpulan merupakan kesimpulan dari semua yang telah dijelaskan, dalam simpulan ini dijelaskan jawaban dari rumusan masalah yang muncul pada bab satu. Saran penelitian yang dilakukan dan berdasarkan hasil penelitan yang sudah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal yang bisa ditindaklanjuti oleh penelitian selanjutnya.